



Media Title	Kontan		
Head Line	Lelang Kelayakan Jalan Tol Jakarta-Surabaya Digelar		
Date	12 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	16	Article Size	
Journalist	Putri Werdiningsih	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Lelang Kelayakan Jalan Tol Jakarta-Surabaya Digelar

PT Jasa Marga resmi membuka lelang studi kelayakan ruas jalan tol yang sebagian di atas laut

Putri Werdiningsih

JAKARTA. Rencana pembangunan proyek jalan tol Jakarta-Surabaya yang sebagian rute berada di atas laut memasuki babak baru. PT Jasa Marga Tbk (JSMR), selaku ketua konsorsium perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) penggarap proyek ini, sudah membuka lelang prakualifikasi pengerjaan studi kelayakan proyek ini.

Perusahaan pelat merah ini memberi kesempatan bagi perusahaan negara maupun partikelir untuk terlibat dalam tender ini. "Mulai besok (Selasa ini), tahap pengambilan dokumen dan diharapkan Januari 2014 sudah ada pemenangnya," kata David Wijayanto, Sekretaris Perusahaan Jasa Marga kepada KONTAN, Senin (11/11).

Hingga kini, David mengaku belum mendengar ada perusahaan yang berminat mengikuti lelang tersebut. Soalnya, pembukaan lelang baru berlangsung Senin (11/11).

Yang jelas, setelah muncul pemenang Januari mendatang, langsung berlanjut ke pengerjaan studi kelayakan. Pengerjaan tahapan ini diharapkan berlangsung April 2014.

Belum ada peminat

Sementara itu, perusahaan pengelola jalan tol PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) mengaku belum tertarik dengan proyek itu. Padahal, perusahaan ini mengklaim pernah mengantongi studi kelayakan tol di atas laut Jawa sejak tahun 1998.

Darjoto Setyawan, Komisaris Utama META mengatakan, perusahaannya bukan konsultan pembuat studi kelayakan. Namun, apabila nantinya diajak berinvestasi oleh Kementerian BUMN, ia tidak akan menampikinya. "Kami sangat mendukung jalan tol lewat laut. Kami siap kalau diajak," katanya pada KONTAN.

Menurut Darjoto, dengan ide pembangunan jalan tol di atas laut, proyek tersebut akan lebih cepat terwujud ke-

timbang dengan jalur Trans Jawa yang hingga kini tidak kunjung rampung. Pasalnya, tol di atas laut tidak akan mengalami kendala pembebasan lahan seperti yang menjadi hambatan Trans Jawa saat ini. Ia mengibaratkan jalan tol Jakarta-Surabaya ini akan dapat tersambung seca-

Wijaya Karya baru ambil bagian setelah lelang prakualifikasi studi kelayakan.

ra utuh tanpa bagian tengah.

Tak berbeda jauh dengan META, salah satu anggota penggarap proyek ini, PT Waskita Karya Tbk, juga kurang berminat terhadap proyek awal ini. Munib Lusianto, Sekretaris Perusahaan Waskita Karya bilang, untuk tahap lelang kali ini, pihaknya tidak

akan mengikuti tender karena tidak memiliki kualifikasi.

Perusahaan ini baru akan mulai ambil bagian setelah lelang prakualifikasi pengerjaan mega proyek tersebut. Munib memperkirakan setelah proses uji kelayakan, tahap berikutnya lelang pembuatan desain. Itu pun diprediksi baru berlangsung akhir 2014.

Dalam megaprojek sepan-

jang 775 kilometer (km), 18 anggota konsorsium ini pasti akan berbagi tugas dalam pengerjaannya. Hanya saja, menurut Munib, bagian mana yang akan dikerjakan, semua pasti melalui lelang. Namun, belum mengetahui secara pasti kriteria lelang tersebut apakah secara terbuka atau berlaku bagi perusahaan pelat merah saja.

Profil Ruas Jalan Tol Jakarta - Surabaya

- Panjang 775 kilometer dan sebagian ruas melintas di atas laut
- Investasi sekitar Rp 150 triliun
- Pengerjaan proyek oleh konsorsium sebanyak 19 BUMN

Anggota konsorsium:

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------|
| - PT Jasa Marga Tbk | - PT Pelindo III |
| - PT Adhi Karya Tbk | - PT Semen Indonesia Tbk |
| - PT Waskita Karya Tbk | - PT Krakatau Steel Tbk |
| - PT Wijaya Karya Tbk | - PT Bank Mandiri Tbk |
| - PT Hutama Karya | - PT Bank BNI Tbk |
| - PT Pembangunan Perumahan (PP) Tbk | - PT Bank BRI Tbk |
| - PT Brantas Abipraya | - PT Bank BTN Tbk |
| - PT Nindya Karya | - PT Jamsostek |
| - PT Istaka Karya | - PT Taspen |
| - PT Pelindo II | |

Sumber: Riset KONTAN